Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Kesejahteraan psikologis wanita dewasa madya yang merupakan ibu berperan tunggal (Penelitian terhadap empat orang wanita yang sedang berada pada masa klimakterik)

Maria Fransiska D. H, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287334&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Pada masa dewasa madya, seorang wanita umumnya mengalami berbagai perubahan dalam hidupnya. Perubahan-perubahan yang sifatnya menurun banyak terjadi pada ranah fisik dan psikososialnya (Papalia et al., 2001). Perubahan penampilan yang terjadi seiring dengan pertambahan usia seperti rambut yang memutih serta kulit yang mulai mengeriput, serta gejala-gejala fisik dan psikologis yang menyertai datangnya menopause seringkah mendatangkan keadaan yang tidak menyenangkan bagi para wanita yang mengalaminya. Tak hanya itu, perubahan psikososial yang berkaitan dengan mulai dewasanya anakanak juga dapat menimbulkan masalah, khususnya bagi para wanita yang merupakan ibu berperan tunggal (tidak bekerja). Kedewasaan anak-anak membuat seorang wanita yang terbiasa menghabiskan hidupnya untuk mengasuh anak-anak kini kehilangan sumber kegiatan utamanya. Ia merasa tidak dibutuhkan lagi oleh keluarganya, khususnya oleh anak-anaknya (Unger & Crawford, 1992). Kompleksitas masalah perubahan peran dan tanggung jawab serta perubahan-perubahan fisik dan psikologis yang muncul tersebut dapat menimbulkan stres yang bertumpuk pada beberapa wanita dewasa madya (Papalia et al., 2001), terutama pada mereka yang merupakan ibu berperan tunggak Hal ini selanjutnya berkaitan dengan keadaan kesejahteraan psikologis mereka. Menurut Ryff (1989) orang yang memiliki kesejahteraan psikologis yang baik adalah orang yang mampu merealisasikan dirinya secara kontinu, mampu menerima diri apa adanya, mampu menjalin hubungan yang hangat dengan orang laint memiliki kemandirian dalam tekanan sosial, memiliki arti dalam hidup, serta mampu mengkontrol lingkungan eksternalnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui keadaan kesejahteraan psikologis wanita dewasa madya yang merupakan ibu berperan tunggal (tidak bekerja) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
Dengan menggunakan pendekatan kualitatif^ peneliti berharap dapat memperoleh gambaran dan pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui metode wawancara dan observasi Subyek dalam penelitian ini berjumlah empat orang yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.
ini

Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa secara umum wanita dewasa madya yang merupakan ibu berperan tunggal (tidak bekerja) memiliki kesejahteraan psikologis yang baik. Hal ini dapat terlihat dalam keenam dimensi kesejahteraan psikologis yang diajukan oleh Ryff (1989). Meskipun para ibu tidak bekerja ini pada masa dewasa madyanya mengalami berbagai perubahan, baik yang sifatnya fisik maupun psikososial ternyata mereka dapat menerima dan bereaksi secara positif terhadap perubahan-perubahan tersebut. Beberapa faktor yang nampaknya berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis mereka antara lain adalah adanya dukungan dari keluarga dan pemahaman wanita yang bersangkutan terhadap proses yang dialaminya. Faktor lain yang juga cukup penting adalah karakteristik pribadi dari masing-masing wanita tersebut. Perbedaan karakteristik pribadi ini mempengaruhi cara mereka dalam bereaksi terhadap hal-hal yang teijadi di dalam maupun di luar diri mereka yang selanjutnya juga berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut, peneliti mengajukan beberapa hal yang dapat dilakukan agar para wanita berperan tunggal yang akan dan sedang memasuki masa dewasa madya dapat melewati masa itu dengan baik dan optimal. Beberapa hal yang dapat dilakukan di antaranya adalah dengan memberikan pemahaman kepada para wanita tersebut mengenai perubahan-perubahan yang mereka alami pada masa dewasa madya serta dengan meningkatkan dukungan keluarga bagi para wanita yang berada pada masa dewasa madya tersebut. Selain itu, para wanita yang bersangkutan juga perlu menyiapkan suatu aktivitas lain di luar rutinitas kehidupan rumah tangganya sebagai alternatif bila ia sudah tak banyak terlibat lagi dalam tugas pengasuhan anak.

Untuk memperkaya hasil penelitian ini, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang melibatkan subyek dengan latar belakang demografis serta keadaan keluarga yang lebih beragam sehingga hasil-hasil penelitian ini pada akhirnya dapat bermanfaat bagi lebih banyak wanita dari latar belakang yang beragam. Selain itu, perlu juga dilakukan penelitian perbandingan terhadap keadaan kesejahteraan psikologis wanita dewasa madya yang berperan ganda (bekerja) agar dapat diketahui dengan lebih pasti aspek-aspek kesejahteraan psikologis yang khas pada kedua kelompok tersebut. Terakhir, karena adanya keterbatasan kemampuan generalisasi pada pendekatan kualitatif^ maka sebaiknya dilakukan juga penelitian dengan pendekatan kuantitatif agar dapat diperoleh gambaran umum mengenai keadaan kesejahteraan psikologis wanita dewasa madya, baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja.